

ABSTRAK

Media sosial merupakan tempat dimana orang-orang mencoba memodifikasi bahkan membentuk identitas yang benar-benar baru. Fenomena yang muncul di masyarakat adalah dimana masyarakat cenderung menunjukkan identitas asli mereka melalui *unified identity* (identitas yang muncul di kehidupan nyata), dan menunjukkan identitas palsu mereka melalui *virtual identity* (identitas yang muncul di dunia maya). Tapi, film *Searching* (2018) mencoba menampilkan sudut pandang yang berbeda mengenai konstruksi identitas menggunakan media sosial. Hal tersebut digambarkan dari tokoh Margot yang cenderung menunjukkan identitas aslinya menggunakan *virtual identity*, daripada *unified identity*. Oleh sebab itu, studi ini dilakukan untuk mencari tahu bagaimana film *Searching* (2018) mendekonstruksi *unified identity* dan *virtual identity*. Teori yang akan digunakan untuk menganalisis film ini adalah teori dekonstruksi oleh Jacques Derrida yang mana akan berfokus kepada pembalikan hierarki dari oposisi biner, inkonsistensi, ambivalensi, dan ambiguitas; serta teori identitas oleh Derek Layder. Demi menemukan aspek naratif dan non-naratif yang bisa memperkuat argumen, penulis akan menonton film ini beberapa kali. Dari data-data yang telah ditemukan, penulis membuktikan bahwa film *Searching* (2018) telah mendekonstruksi ideology dari konstruksi identitas dengan penggambaran identitas Margot yang menentang penggambaran identitas oleh tokoh Robert dan murid-murid SMA Evercreek. Hal tersebut kemudian memunculkan kepercayaan baru yang beranggapan bahwa sosial media juga bisa digunakan sebagai tempat yang aman sehingga Margot dapat dengan nyaman menunjukkan identitas aslinya. Hal ini juga menunjukkan bahwa hierarki antara *unified identity* dan *virtual identity* terdekonstruksi melalui film ini.

Kata Kunci: identitas, *unified identity*, *virtual identity*, dunia maya

ABSTRACT

Social media is a platform that becomes a place where people modify or even create a new identity. The phenomenon which appears is that people tend to show their real identity through their unified identity (identity shown in real life), and show their fake identity using their virtual identity (identity shown in the virtual world, especially social media). But, *Searching* Movie (2018) wants to give new sight to the audience about the construction of identity through social media. It is depicted in this movie that one of the characters named Margot tends to show her real identity using her virtual identity instead of using the unified one. That is why this study is conducted in order to find out how the unified and virtual identity being deconstructed in *Searching* Movie (2018). The theory used to analyze this movie is deconstruction theory by Jacques Derrida, which focuses on the shifting of binary opposition, inconsistency, ambivalence, and the ambiguity; and also the theory of the self by Derek Layder. Watching this movie several times will be needed in order to find the narrative and non-narrative aspects that support the arguments of the writer. From the data found, the writer reveals that this movie deconstructs the ideology about construction identity by portrays Margot's identity different with the portrayal of Robert and Evercreek's student's identity. This leads to the belief that social media also becomes the comfort cyberspace for Margot to shows their real identity, and that is how the virtual and unified identity being deconstructed by this movie.

Keywords: Identity, virtual identity, unified identity, virtual world, cyberspace